

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Musik dapat diminati oleh seluruh kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga yang sudah lanjut usia, baik hanya sebagai pendengar atau sebagai pemusik itu sendiri. Musik saat ini bukan hanya sekedar memberi hiburan bagi pendengarnya melainkan sebagai gaya hidup yang memperlihatkan identitas pendengar musik itu sendiri. Saat ini sangat mudah sekali mendengarkan berbagai jenis musik mulai dari yang terkenal sampai yang indie, dari yang lawas sampai yang modern, dari *genre* pop sampai eksperimental. Pada saat ini ada jenis musik yang sedang populer melalui algoritma yang ada pada internet yaitu City Pop.

Menurut (Hasan 2018) City Pop merupakan *genre* musik asal negara Jepang yang lahir dan berkembang pada tahun 1970-an sampai 1980-an yang dipelopori oleh Tatsuro Yamasita dan Haruomi Hosono. City Pop merupakan campuran dari berbagai *genre* yang populer di Amerika pada masa itu yaitu jazz, RnB, funk, disko, tekno dan soft rock. Yukata Kimura seperti dikutip (Aurelia 2011) City Pop adalah musik pop perkotaan untuk orang yang bergaya hidup urban. City Pop lahir ketika Jepang mulai menjadi negara maju dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat dan Jepang menjadi negara unggulan dalam bidang elektronik, otomotif, dan industri kreatif. Pertumbuhan City Pop pun didukung dengan *lifestyle* masyarakat Jepang yang kosmopolitan dan munculnya Walkman dan stereo mobil.

Pada saat ini City Pop kembali populer di internet melalui platform Youtube dan Tiktok. (Pitchfort 2021) menjelaskan cara algoritma Youtube memperkenalkan musik City Pop. Menurutnya, sumber algoritmanya pada platform Youtube berasal dari lo fi beats yang sering digunakan sebagai *background* untuk menemani aktifitas kerja, belajar, atau saat ingin menenangkan diri. Dari algoritma itu penonton direkomendasikan ke video City Pop dan akan direkomendasikan video City Pop lainnya dan dilanjutkan pada viralnya musik City Pop sebagai *background* pada video di platform Tiktok. Menurut (Arfin 2019) Dikarenakan yang viral mudah

datang dan mudah hilang, menjadikan banyak orang yang hanya sekilas mengetahui City Pop hanya dari musik yang viral saja.

Kembali populernya musik City Pop di Indonesia berpengaruh pada belantika musik Indonesia dengan munculnya istilah Indonesian City Pop. Indonesian City Pop merupakan istilah untuk lagu dengan *genre* Pop Kreatif pada musik Indonesia sekitar era 80-an. *Genre* Pop Kreatif mempunyai referensi yang serupa dengan City Pop dari Jepang.

Masyarakat Indonesia yang sudah mendengar musik yang bergenre City Pop melalui internet akan kesusahan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan menarik mengenai City Pop. Dikarenakan populernya kembali City Pop tidak dibarengi oleh informasi yang lengkap mengenai City Pop. Media hanya memberitakan informasi yang singkat mengenai City Pop.

Masyarakat Indonesia banyak yang belum mengetahui *genre* musik City Pop dan apabila mengetahui *genre* musik City Pop banyak yang tidak mengetahui lebih dalam mengenai City Pop. Masyarakat Indonesia yang mendengarkan *genre* musik City Pop pun masih banyak yang misinformasi mengenai *genre* City Pop seperti penyanyi beraliran J-Pop dan Pop Kreatif disebut penyanyi beraliran City Pop. Dikarenakan *genre* J-Pop mempunyai kesamaan dengan *genre* City Pop yaitu merupakan cabang dari *genre* Pop dan berasal dari Jepang dan untuk Pop Kreatif mempunyai referensi yang serupa namun berasal dari Indonesia.

Untuk itu diperlukannya menginformasikan City Pop kepada masyarakat Indonesia terutama kepada pendengar musik City Pop melalui media informasi. Dalam hal ini berupaya untuk menginformasikan masyarakat Indonesia mengenai *genre* musik City Pop mulai dari asal mula sejarahnya, populernya kembali *genre* City Pop, keberadaan City Pop di Indonesia, dan berbagai lagu City Pop.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Kembali populernya *genre* musik City Pop tidak dibarengi dengan informasi yang lengkap mengenai *genre* musik City Pop.
- Beberapa masyarakat Indonesia yang mengetahui City Pop sering kali menyebut Pop Kreatif yang berasal dari Indonesia sebagai *genre* City Pop yang disebut Indonesian City Pop.
- Banyak masyarakat Indonesia yang sudah mengetahui istilah City Pop namun masih terdapat misinformasi.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu:

- Bagaimana caranya menambah wawasan masyarakat Indonesia yang mendengarkan *genre* musik City Pop agar mengenal lebih dalam *genre* musik City Pop yang berasal dari Jepang.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan ini yaitu menginformasikan mengenai City Pop mulai dari asal mula sejarahnya, populernya kembali *genre* City Pop, keberadaan City Pop di Indonesia, dan berbagai lagu City Pop. Perancangan ini dilakukan di Bandung pada rentang waktu April 2022 sampai dengan November 2022.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan Manfaat pada perancangan ini ialah :

I.5.1 Tujuan Perancangan

- Agar masyarakat Indonesia yang mendengarkan *genre* musik City Pop mengetahui informasi yang lengkap mengenai *genre* musik City Pop.
- Agar masyarakat Indonesia yang mendengarkan *genre* musik City Pop dapat membedakan City Pop dengan Pop Kreatif.

- Agar meluruskan informasi mengenai istilah City Pop agar tidak akan terjadi lagi misinformasi mengenai istilah City Pop.

I.5.2 Manfaat Perancangan

- Agar memperluas wawasan musik masyarakat Indonesia terutama *genre* musik City Pop.
- Agar memberikan rekomendasi alternatif musik City Pop bagi masyarakat Indonesia yang mendengarkan *genre* musik City Pop.
- Agar para pendengar *genre* musik City Pop dapat membedakan *genre* musik City Pop asal Jepang dengan *genre* musik Pop Kreatif asal Indonesia.